

**PENGARUH PROGRAM MATERNAL HEALTH LITERATION DALAM  
BUDAYA “BETAMUE” TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL DI DESA LABUHAN SUMBAWA**

**Ummi Latifah<sup>(1)</sup>, Fitri Setianingsih<sup>(2)</sup>, Nurlaila Agustikawati<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Griya Husada Sumbawa/ Indonesia

\*email: [ummilatifah335@gmail.com](mailto:ummilatifah335@gmail.com) , [fitrisetianingsih.stikesghs@gmail.com](mailto:fitrisetianingsih.stikesghs@gmail.com)

<sup>(3)</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKES Griya Husada Sumbawa  
/Indonesia

email: [Agustikawatighs@gmail.com](mailto:Agustikawatighs@gmail.com)

---

**ARTICLE INFO**

**Artikel history :**

Submitted : 21  
September 2025  
Accepted : 23  
Oktober 2025  
Publish : 30 Oktober  
2025

---

**Kata kunci :**

ANC, Pengetahuan,  
Sikap, Maternal,  
Literasi

---

**Keywords:**

ANC, Knowledge,  
Attitude, Maternal,  
Literacy

---

**ABSTRAK**

*Komplikasi persalinan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia yang terjadi akibat kehamilan atau persalinan yang beresiko tinggi. Kunjungan ANC dapat dipengaruhi oleh aspek sosial budaya, tingkat kecemasan ibu hamil, kenyamanan, motivasi, faktor psikologis, jarak tempuh, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Program Maternal Health Literation dalam Budaya Betamue untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ANC. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental dengan teknik sampling adalah total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Unit 1 Labuhan badas dengan jumlah sampel sebanyak 25 ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap tentang Layanan ANC. Analisis data yang digunakan adalah Uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah diterapkan Program Maternal Health Literation dalam budaya Betamue. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Maternal Health Liteiration dalam budaya Betamue efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pelayanan ANC.*

---

**ABSTRAK**

*Childbirth complications are one of the main causes of maternal mortality in Indonesia that occur due to high-risk pregnancies or deliveries. ANC visits can be influenced by socio-cultural aspects, the level of anxiety of pregnant women, comfort, motivation, psychological factors, travel distance, support from health workers and family support. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Maternal Health Literacy Program in Betamue Culture to improve the knowledge and attitudes of pregnant women regarding ANC. This study is a Quasi-experimental study with a sampling technique of total sampling. The population in this study were pregnant women registered at the Unit 1 Labuhan Badas Health Center with a sample of 25 pregnant women. The instrument used was a questionnaire on knowledge and attitudes about ANC services. Data analysis used a t-test. The results of the study showed that there was a significant difference in the average knowledge and attitudes of pregnant women before and after the implementation of the Maternal Health Literacy Program in Betamue culture. Therefore, it can be concluded that the Maternal*

---

*Health Literacy Program in Betamue culture is effective in improving the knowledge and attitudes of pregnant women regarding ANC services.*

---

**Corresponding Author:**

**Ummi Latifah**

STIKES Griya Husada Sumbawa, Indonesia

Telp. 081246327919

Email: [ummilatifah335@gmail.com](mailto:ummilatifah335@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis pada wanita yang dapat diikuti oleh proses patologis yang membahayakan kondisi ibu dan janin (Artiray, dkk., 2025). Komplikasi persalinan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia yang terjadi akibat kehamilan atau persalinan yang berisiko tinggi dan dapat mengancam nyawa ibu maupun janin, sehingga memerlukan penanganan kebidanan yang tepat (Kartikaasari, dkk., 2025). Faktor utama penyebab kematian ibu secara langsung adalah perdarahan postpartum, hipertensi atau eklampsia serta infeksi dan penyebab tidak langsung kematian ibu mencakup masih tingginya kasus "3 terlambat" yaitu terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat memperoleh pertolongan dan terlambat mengenali tanda bahaya selama kehamilan dan persalinan (Sari & Rizkiana, 2023). Angka kematian ibu di Provinsi NTB termasuk dalam 10 Provinsi dengan angka kematian ibu tertinggi secara Nasional, dimana Kabupaten Sumbawa berada diperingkat keempat dalam angka kematian ibu dibandingkan dengan Kabupaten lainnya (Winanti, 2025). Hal ini menunjukkan, masih perlu dilakukan berbagai perbaikan dalam pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan melahirkan salah satunya adalah pelayanan ANC.

Layanan Antenatal Care(ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil (Futriani & Febriani, 2025), pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya (Astuti & Astuti, 2025). Tujuan khusus ANC adalah memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal, mengidentifikasi secara dini kelainan (Nova, 2025) dan melakukan penatalaksanaan yang diperlukan serta membentuk hubungan kepercayaan ibu hamil dan bidan untuk mempersiapkan keadaan fisik ibu dan keluarga (Aulia, dkk., 2025) serta persiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan dan mempersiapkan jika terdapat suatu komplikasi (Rizky & Mahardika, 2025).

UPT Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Sumbawa yang memiliki AKI tinggi pada triwulan 4 pada tahun 2024 dan jumlah ibu hamil pada bulan Februari 2025 telah mencapai 109 ibu hamil. Berdasarkan wawancara dengan pemegang Program KIA di Puskesmas, diperoleh informasi bahwa terjadi penurunan kunjungan ibu hamil yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan yang harus dilakukan, ibu hamil hanya datang untuk satu/dua kali pemeriksaan. Faktor lain yang mempengaruhi kunjungan ANC antara lain aspek sosial budaya, tingkat kecemasan ibu hamil, motivasi (Rokhanah, dkk., 2022), faktor psikologis (Futriani & Nisa, 2025), jarak tempuh, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga (Astari, dkk., 2024).

Berdasarkan wawancara pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di puskesmas, tiga ibu hamil menyatakan bahwa mereka merasa malas untuk mengantri di puskesmas, lima orang belum memahami berapa kali kunjungan yang diperlukan selama kehamilan, dan 7 orang lebih memilih untuk melakukan pemeriksaan di rumah

sakit dengan dokter kandungan atau PMB dengan alasan privasi terjaga dan nyaman, sehingga jarang memeriksakan diri di puskesmas. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi dalam memberikan pelayanan ANC salah satunya adalah penerapan program *Maternal Health Literation* menggunakan pendekatan *Interprofesional collaboration* (IPC) dengan memanfaatkan budaya “*Betamue*” di masyarakat Sumbawa.

Dalam program ini adanya keterlibatan Bidan, akademisi, kader dan keluarga melalui kunjungan rumah yang rutin (*betamue*) dapat meningkatkan rasa nyaman ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan dan bertanya untuk meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan selama masa kehamilan. Konsultasi rutin dan intervensi perawatan kesehatan yang dipersonalisasi tidak hanya memberikan saran dan perawatan yang tepat kepada ibu hamil, tetapi juga meningkatkan literasi kesehatan mereka, sehingga mengurangi kecemasan dan risiko peningkatan AKI (Tang, *et. al.*, 2023). Literasi kesehatan ibu secara signifikan memengaruhi persepsi risiko, kepatuhan terhadap saran medis, dan penerapan perilaku pencegahan (Timsin & Wangpitipanit, 2025). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana efektifitas penerapan Efektifitas program *Maternal Health Literation* dalam budaya “*Betamue*” terhadap peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini Kuantitatif, penelitian *Pre-experimental design* dengan rancangan *One group pretest-posttest* yang melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok saja yang diberikan intervensi.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuan Badas, Kabupaten Sumbawa, NTB yang menjadi salah satu wilayah kerja Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas. Desa Labuhan memiliki delapan Dusun yaitu Dusun Kauman, Dusun Kalibaru, Dusun Olat Rarang, Dusun Karang Padak, Dusun Griya Idola, Dusun Panimang, Dusun Hijrah, dan Dusun Arab.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata di UPT Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas yang beralamat di Desa Labuhan Sumbawa sebanyak 25 orang. Penentuan sampel menggunakan metode *Total Sampling* dengan penetapan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Terdata di Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas yang berdomisili di Desa Labuhan Sumbawa
3. Belum melahirkan saat penelitian dilaksanakan.

Sedangkan untuk kriteria eksklusinya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Tidak berdomisili di Desa Labuhan Sumbawa
3. Telah melahirkan/keguguran pada saat penelitian berlangsung
4. Tidak memiliki data di Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas dan Posyandu di Desa Labuhan Sumbawa

Penetapan sampel dilakukan melalui kegiatan FGD yang dilakukan dengan penyesuaian data antara Puskesmas dengan data di Posyandu di wilayah kerja Desa Labuhan Sumbawa, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Focus Group Discussion

### Pengumpulan Data

Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berupa penerapan program *Maternal Health Literation* dalam budaya “Betamue” berupa edukasi langsung menggunakan buku saku layanan ANC dan jadwal kunjungan sebagai variabel Independen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait Layanan ANC.

### Analisis Data

Analisis data meliputi analisis univariat meliputi karakteristik responden antara lain usia ibu hamil, usia kehamilan, Jumlah anak, pekerjaan dan, pendidikan ibu hamil. Analisis bivariat menggunakan uji t-test dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* dengan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam budaya “Betamue dan efektifitasnya.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Ibu	f	%
19-23	6	24
24-28	8	32
29-33	4	16
34-38	5	20
39-43	2	8
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Tabel 1 menunjukkan mayoritas usia responden berada pada rentang usia 24-28 tahun sebanyak 8 orang (32%) dan minoritas responden berada pada rentang usia 39-43 tahun sebanyak 2 orang (8%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia kehamilan

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Usia Kehamilan Ibu

Usia Kehamilan Ibu	f	%
2 bulan	1	4
6 bulan	14	56
7 bulan	5	20

8 bulan	5	20
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Tabel 2 menunjukkan mayoritas usia kehamilan responden berada pada rentang 6 bulan sebanyak 14 orang (56%) dan minoritas usia kehamilan responden berada pada rentang usia 2 bulan sebanyak 1 orang (4%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak

Jumlah Anak	f	%
Anak Pertama	12	48
Anak kedua	9	36
Anak ketiga	4	16
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Tabel 3 menunjukkan mayoritas responden hamil anak pertama sebanyak 12 orang (48%) dan minoritas responden hamil anak ketiga sebanyak 4 orang (16%).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan responden

Pekerjaan	f	%
IRT	19	76
Pedagang	5	20
Nelayan	1	4
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Tabel 4 menunjukkan mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 19 orang (76%) dan minoritas responden memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 1 orang (4%).

### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan responden

Pendidikan	f	%
SD	7	28
SMA	15	60
S1	3	12
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Tabel 5 menunjukkan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 15 orang (60%) dan minoritas responden pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 orang (12%).

### 6. Analisis Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam Budaya Betamue

Tabel 6. Hasil pengukuran Pengetahuan responden

Pengetahuan	Persentase Pengetahuan (%)	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Baik	4	88

Cukup	20	12
Kurang	76	0

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diterapkan edukasi melalui program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue mayoritas pengetahuan responden terkait ANC berada pada kategori kurang sebanyak 76% dan minoritas pengetahuan responden berada pada kategori baik sebanyak 4%. Sedangkan setelah diberikan perlakuan edukasi melalui program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue mayoritas pengetahuan responden terkait ANC berada pada kategori baik sebanyak 88% dan minoritas pengetahuan responden berada pada kategori cukup sebanyak 12% dan tidak ada yang berpengetahuan pada kategori kurang.

Kemudian dilakukan analisis bivariat menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat Pengetahuan**

Keterangan	Mean	Sig. t-Test
Pretest	47,52	0,000
Posttest	81,12	

Berdasarkan pada tabel 7 diatas diperoleh nilai sig (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue.

## 7. Analisis Sikap Sebelum dan Setelah Diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam Budaya Betamue

**Tabel 8. Hasil Pengukuran Sikap Responden**

Keterangan	Presentase Sikap (%)	
	Pretest	Posttest
Positif	56	88
Negatif	44	12

Sumber: Data Primer Penelitian; 2025

Berdasarkan pada tabel 8 menunjukkan bahwa sikap responden sebelum diterapkan edukasi melalui program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue mayoritas berada pada kategori sikap positif sebanyak 56% dan minoritas sikap responden berada pada kategori sikap negatif sebanyak 44%. Sedangkan setelah diberikan perlakuan edukasi melalui program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue mayoritas sikap responden terkait ANC berada pada kategori positif sebanyak 88% dan kategori negatif sebanyak 12%.

Kemudian dilakukan analisis bivariat menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan rata-rata sikap responden sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Hasil Analisis Bivariat**

Keterangan	Mean	Sig. t-Test
Pretest	61,56	0,044
Posttest	68,24	

Berdasarkan pada tabel 9 diatas diperoleh nilai sig (0,044) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap ibu hamil sebelum dan setelah diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam budaya “betamue”.

## PEMBAHASAN

Layanan *Antenatal Care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil (Futriani, & Febriani, 2025). pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya. Tujuan khusus ANC adalah memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal, mengidentifikasi secara dini kelainan dan melakukan penatalaksanaan yang diperlukan serta membentuk hubungan kepercayaan ibu hamil dan bidan untuk mempersiapkan keadaan fisik ibu dan keluarga serta persiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan dan mempersiapkan jika terdapat suatu komplikasi.

Pemberian edukasi melalui program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue memberikan kenyamanan pada ibu hamil dalam menerima informasi, mendengarkan pemberian materi ANC dan merasa nyaman tanpa malu dalam melakukan konseling karena rasa privasi yang terjaga. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan pengetahuan awal responden sebelum diterapkan program *Maternal health Literation* dalam budaya betamue dengan setelah dilakukannya program *Maternal health Literation* dalam budaya betamue. Dimana peningkatan yang dapat dilihat adalah adanya peningkatan pengetahuan baik dari 4% menjadi 88%.

Hal ini menunjukkan bahwa program *Maternal health Literation* dalam budaya betamue mampu merubah pengetahuan responden. Hal ini ditunjukkan selama masa betamue untuk menerapkan program *Maternal health Literation* responden merasakan kenyamanan dalam hal mengeluhkan keluhannya tanpa ragu dan rasa tidak nyaman, selain itu juga responden merasakan banyak timbul rasa ingin tahu dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika dilakukan edukasi. Hal ini diperkuat oleh Widhiastuti yang menyatakan bahwa edukasi pencegahan anemia dengan pendekatan rumah ke rumah efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil di daerah pesisir (Widhiaastuti, dkk., 2025) dan terdapat pengaruh konseling melalui layanan *homecare* pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KB AKDR (Saudia, dkk., 2025).

Kunjungan rumah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang perawatan bayi baru lahir, termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, dan pengenalan tanda bahaya pada bayi (Pemiliana & Sipayung, 2024) dan Edukasi melalui program Kelas Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kunjungan ANC Ibu hamil TM II (Rasmika, dkk., 2025).

Selain pengetahuan responden dengan diterapkannya edukasi melalui Program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap positif responden sebelum diterapkan program *Maternal health Literation* dalam budaya betamue dengan setelah dilakukannya program *Maternal*

*health Literation* dalam budaya betamue. Dimana peningkatan yang dapat dilihat adalah adanya peningkatan sikap positif dari 56% menjadi 88% sikap positif ibu hamil terhadap layanan ANC. Hal ini menunjukkan bahwa program *Maternal health Literation* dalam budaya betamue mampu merubah sikap responden dalam menanggapi pelayanan ANC baik di rumah, posyandu maupun di puskesmas. Hal ini ditunjukkan selama masa betamue untuk menerapkan program *Maternal Health Literation* responden menunjukkan sikap mau melakukan konsultasi segala gejala dan keluhan selama kehamilan, selain itu jika keluhan yang dirasakan dan disarankan untuk menghubungi bidan desa maupun untuk berkunjung melakukan kunjungan ANC ke puskesmas. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan cakupan kunjungan ANC (Suhada, dkk., 2023), sikap positif terhadap ANC, yang dapat terbentuk melalui penyuluhan, kunjungan rumah, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga, juga mendukung peningkatan cakupan kunjungan ANC (Samosir, dkk., 2024).

Program ANC terbukti berkontribusi dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi, selaras dengan upaya mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig (0,044) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap ibu hamil terhadap layanan ANC sebelum dan setelah diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam budaya betamue. Kunjungan rumah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya kunjungan ANC dan pentingnya konsultasi sekecil apapun keluhan yang sedang dirasakan ibu hamil.

Kombinasi dukungan psikososial, informasi dan edukasi yang baik, fasilitas kesehatan yang berkualitas, dan rasa kenyamanan melalui kunjungan rumah meningkatkan keputusan calon pasien dalam kunjungan ANC Ibu hamil TM II (Gultom, dkk., 2025). Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan edukasi dan terdapat pengaruh edukasi tentang peningkatan kesejahteraan ibu dan janin melalui *antenatal care* berkualitas terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil, dengan p-value masing-masing 0,001. Diharapkan petugas kesehatan bekerjasama dengan kader kesehatan untuk secara berkala memberikan edukasi pada ibu hamil tentang pentingnya *antenatal care* (ANC) (Rasmika, dkk., 2025). Edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait tanda-tanda bahaya kehamilan. Disarankan untuk diterapkan secara rutin di layanan antenatal (Sari, 2025).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah diterapkan Program *Maternal Health Literation* dalam budaya Betamue. Yang artinya Program *Maternal Health Literation* dalam budaya Betamue efektif dalam meningkatkan pengetahuan baik dan sikap positif ibu hamil dalam pelayanan ANC.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Artiray, D. P., Misrawati, M., & Suci, W. P. (2025). Gambaran Penggunaan Aplikasi Kesehatan Mobile dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan. *Jurnal Ners*, 9(1), 1056-1064. DOI:<https://doi.org/10.31004/jn.v9i1.30122>

- Astari, N. Y., Fatmawati, L., & Laily, N. F. R. (2024). Hubungan Faktor Jarak Tempat Tinggal, Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas, dan Media Informasi terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Duduksampeyan. *Complementary Health Care Journals*, 1(2), 88-96. Available from: <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/chc/article/view/195>
- Astuti, N. W., & Astuti, D. A. (2025). Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah: Studi di wilayah kerja Puskesmas Godean II Sleman, DIY. *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 4(01), 18-24. DOI: <https://doi.org/10.56741/bikk.v4i01.693>
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., Ananda, A. D., & Lestari, A. (2025). Dampak mitos kehamilan terhadap kesehatan ibu dan janin: perspektif medis dan budaya. *Southeast Asian Journal of Technology and Science*, 6(1), 1-7. DOI: <https://doi.org/10.29210/810551200>
- Futriani, E. S., & Febriani, M. A. (2025). Pengaruh Riwayat Kesehatan terhadap Kunjungan *Antenatal Care* di Klinik Salfa Medika Lebak Banten Tahun. *Jurnal Ners*, 2025; 9(2): 2284–2289. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.42935>
- Futriani, E. S., & Nisa, S. S. (2025). Pengaruh Faktor Psikologis: Kecemasan terhadap Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Mandala Lebak Banten Tahun 2025. *Jurnal Ners*, 2025; 9(2):2296-2301. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.42937>
- Gultom, P., Fernando, D., & Wahidi, K. R. (2025). Pengaruh Dukungan Psikososial, KIE dan Fasilitas Layanan Kesehatan terhadap Keputusan Ibu Hamil dalam Memilih ANC dan Persalinan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(3). DOI: 10.59188/jcs.v4i3.3087
- Kartikasari, R., Rohani, S., & Irianti, S. (2025). Hubungan antara Risiko 4 Terlalu dan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan Komplikasi Persalinan. *Faletehan Health Journal*, 12(01), 20-28. DOI: <https://doi.org/10.33746/fhj.v12i01.753>
- Nova, N. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur (*Doctoral dissertation*, Universitas Mohammad Husni Thamrin); 2025.
- Pemiliana, P. D., & Sipayung, N. A. (2024). Pengaruh Kunjungan Rumah oleh Bidan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(3), 128-138. DOI: <https://doi.org/10.62383/ikg.v1i3.696>
- Rasmika, R., Hadiningsih, E. F., Risnawati, R., & Astutik, W. (2025). Pengaruh Edukasi Melalui Program Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Tentang Risiko Tinggi dan Motivasi dalam Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil TM II di UPTD Puskesmas Gunung Tabur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 1727-1751. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i1.18309>
- Rizky, R. N., & Mahardika, A. (2023). Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Umum Kota Medan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275-1289. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.745>

- Rokhanah, T., Haniyah, S., & Cahyaningrum, E. D. (2022). Hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil dimasa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Rembang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 449-462. DOI: <https://doi.org/10.59004/metta.v1i3.175>
- Samosir, E., Rambe, R. S., Sipayung, I. D., Manullang, R., & Wahyuni, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Kebidanan Nusantara*, 1(4), 143-154. DOI: <https://doi.org/10.62710/wkd4m580>
- Sari, A. P., & Rizkiana, E. (2023). Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan terkait terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat dan terlalu banyak (4T). *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 7(2), 129-133. DOI: <https://doi.org/10.32536/jrki.v7i2.257>
- Sari, J. M. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibu Hamil di BPM Bina Marsasi Pada Tahun 2025. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10). DOI: <https://doi.org/10.5281/zeinodo.16908973>
- Saudia, B. E. P., Rusmiati, B., & Wahyuni, I. G. A. P. S. (2023). Pengaruh Konseling Melalui Layanan Homecare Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KB AKDR. *Journal Midwifery Update (MU)*, 5(1), 10-17. DOI: <https://doi.org/10.32807/jmu.v5i1.161>
- Suhadah, A., Lisca, S. M., & Damayanti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan dan Dukungan Suami terhadap Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SEiNTRi: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4250-4264. DOI: <https://doi.org/10.55681/seintri.v2i10.1666>
- Tang F, Zhong X, Liu S, et al. *Pathway analysis of the impact of health literacy, social support, and self-efficacy on self-management behaviors in pregnant women with gestational diabetes mellitus*. *Front. Public Health*. 2023; 11: 1188072. doi: 10.3389/fpubh.2023.1188072
- Tiimsiin, N., & Wangpitipanit, S. (2025). *The effects of a health literacy promotion program for prevention of preterm birth among pregnant women who received antenatal care services in the hospital-based setting*. *Women and Children Nursing*. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.wcn.2025.01.003>
- Widhiastuti, R., Pratwi, A., Yani, M., Febriani, Z., Muslim, F. J., Anastasia, D. Z., & Aryani, B. T. (2025). Edukasi Pencegahan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Pesisir: Strategi Meningkatkan Kesehatan Maternal Masyarakat Nelayan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5746-5749. DOI: <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i12.2042>
- Winanti, K. (2025). Asuhan Kebidanan Komunitas Pada Keluarga dengan Masalah Kekurangan Energi Kronis Dan Kurangnya Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan: *Case Study*. *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*, 3(2), 72-80. DOI: <https://doi.org/10.63265/jkti.v3ii02.74>